

**DESKRIPSI DIRI**

**CALON DOSEN PENDAMPING PROGRAM**

**MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN (MSIB) ANGKATAN 4**

Nama (dengan gelar) : DENIK ISWARDANI WITARTI, PH.D

Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Program Studi/Jurusan : MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

Penugasan/Jabatan di PT : KETUA KELOMPOK RISET HUBUNGAN INTERNASIONAL

Tahun Mulai Mengajar : 1999

1. TEAMWORK
	1. Berikan contoh aktivitas yang telah atau sedang saudara lakukan yang berkaitan dengan teamwork bersama mitra industri. (maks 150 kata):

Sejak menjadi dosen di Universitas Budi Luhur, saya menjalin hubungan baik dan bermitra dengan Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) dalam pembahasan isu-isu strategis. Tahun 2016 bahkan saya menjadi salah satu delegasi Republik Indonesia dalam persidangan di markas besar Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB), New York mengenai isu peredaran senjata api. Dalam kegiatan ini, saya dan tim delegasi lain dari Kemenlu dan Kepolisian Republik Indonesia berdiskusi aktif untuk memberi masukan mengenai sikap Indonesia terhadap isu yang dibahas

Dua tahun terakhir ini saya terlibat aktif sebagai narasumber dalam kegiatan literasi digital yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) bersama para penggiat literasi digital. Tahun 2021 lalu, saya bermitra dengan Kodim 1502/Masohi memberikan materi literasi digital dalam pembekalan teknis untuk para Babinsa di wilayah Kabupaten Maluku Tengah. Kemitraan dengan Kodim 1502/Masohi juga dilakukan dalam kegiatan sosialisasi mitigasi bencana.

* 1. Berikan contoh capaian-capaian yang telah atau akan diraih melalui teamwork bersama mitra industri. (maks 150 kata):

Pembekalan dan pelatihan yang diberikan sebagai rangkaian kegiatan berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa kebanyakan peserta mengaku menjadi semakin cakap digital. Peserta dari masyarakat awam menjadi lebih faham bagaimana etika dan cara menjaga keamanan mereka ketika menggunakan media digital. Sedangkan peserta dari pelaku usaha kecil jadi lebih memahami bagaimana mengoptimalkan pengembangan bisnis meraka di marketplace. Bagi para anggota Babinsa menyatakan bekal materi yang diberikan membantu mereka menangkal isu-isu sensitif terutama hoax yang sering ditanyakan kepada mereka. Kodim 1502/Masohi sebagai mitra merasa senang karena kegiatan yang diselenggarakan membantu TNI dalam menjalankan tugas melakukan pengawalan terirorial.

Saat ini, saya sedang menjalin kemitraan dengan Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Sukaharja di Cijeruk, Kabupaten Bogor. Saya bersama anggota tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan melakukan digitalisasi ALI (administrasi, literasi dan informasi).

1. PROAKTIF
	1. Berikan contoh aktivitas yang telah atau sedang saudara lakukan yang berkaitan dengan proaktif bersama mitra industri. (maks 150 kata):

Dalam rangka program PKM, saya secara pro aktif melakukan pendekatan kepada pihak Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman untuk menjajagi kemungkinan kerja sama. Sebagai inisiator saya menjadi penghubung dengan Pemkab Sleman mulai dari draf awal hingga penanda tanganan MoU. Saya juga terlibat sebagai dosen pembimbing lapangan selama MoU ini dilaksanakan. Bahkan, kegiatan yang diberi nama “Rumah Cerdas Berbudi Luhur” (RCBL) kemudian juga bermitra dengan Kabupaten Klaten.

Peran yang sama juga saya lakukan ketika melakukan kerja sama penelitian dengan Kementerian Luar Negeri (Kemenlu). Saya mengusulkan sebuah topik yang diterima sehingga terjadi kerjasama penelitian antara Universitas Budi Luhur dengan Kepala Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan pada Organisasi Internasional, Kemenlu selama dua tahun.

Saya terlibat aktif sebagai narasumber dalam kegiatan literasi digital yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Saya mengusulkan literasi digital masuk agenda di lingkungan Kodim 1502 Masohi. Saya melakukan koordinasi dengan Komandan Kodim 1502/Masohi dan pihak-pihak terkait di Kabupaten Maluku Tengah.

* 1. Berikan contoh capaian-capaian yang telah atau akan diraih melalui proaktif bersama mitra industri. (maks 150 kata):

Langkah proaktif yang saya lakukan menghasilkan penanda tanganan MoU antara pihak kampus (Universitas Budi Luhur) dengan Pemerintah Kabupaten Sleman dan Klaten sebagai payung pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat. Capaian nyata dari MoU ini adalah berdirinya “Rumah Cerdas Berbudi Luhur” (RCBL) di desa Ngadirejo, Prambanan (Sleman) dan di desa Gantiwarno, Klaten sebagai tempat belajar masyarakat.

Capaian lainnya adalah masuknya materi literasi digital dalam agenda program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke 12 di Kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan ini juga sekaligus memberikan pelatihan kepada para guru di Kecamatan Seram Utara Timur Seti dan Kecamatan Seram Utara Timur Kobi, Kabupaten Maluku Tengah. Hasilnya, 40 guru peserta kegiatan tersebut memiliki materi ajar yang lebih kekinian, yang bisa digunakan untuk mengajar murid secara daring maupun tatap muka.

1. PENGALAMAN DALAM MERANCANG PROGRAM PEMBELAJARAN
	1. Berikan contoh nyata semua aktivitas yang telah saudara lakukan yang berkaitan dengan perancangan program pembelajaran. (maks 150 kata)

Ketika menjabat sebagai Dekan di FISIP, Universitas Budi Luhur (UBL), saya mengawal pendirian Program Studi Kriminologi sehingga terlibat penuh dalam merancang program pembelajarannya. Saya terlibat merancang kurikulum untuk bidang peminatan baru yaitu Komunikasi Pariwisata di Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif (FKDK). Saya juga menjadi tim peninjauan kurikulum di Magister Ilmu Komunikasi.

Pengalaman lain adalah merancang program RCBL sebagai bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Ketika itu belum ada program KKN nasional atau program MBKM, namun kegiatan tersebut direkognisi sebagai nilai magang atau KKL.

* 1. Ceritakan bagaimana implementasi pembelajaran di Kampus saudara (maks 150 kata)

Implementasi pembelajaran di UBL dilakukan secara *blended learning* dengan komposisi pertemuan daring sebesar 25% dan luring sebesar 75%. Fasilitas Learning Management System (LMS) memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi pada saat perkuliahan daring. Sedangkan saat luring, LMS menjadi sarana untuk mengakses materi pembelajaran, tugas, dll.

UBL telah menerapkan sistem pembelajaran sebagai kampus merdeka sebelum program MBKM dicanangkan. Implementasi dari slogan Kampus Merdeka di UBL adalah mahasiswa memiliki kebebasan untuk menentukan Tugas Akhir selain skripsi. FTI UBL misalnya, mengakui karya publikasi jurnal internasional, atau seminar internasional bereputasi, atau jurnal nasional terakreditasi Kemristekdikti Sinta 1, 2, 3 sebagai pengganti skripsi. FKDK UBL memberikan pilihan non-skripsi berupa pembuatan karya dokumenter, event planner, karya ilmiah, sampai menciptakan karya visual yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Desain Komunikasi Visual.

Selain itu, UBL juga memiliki kurikulum lintas program studi. Kurikulum ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah dari luar program studi yang ditawarkan sesuai dengan minat mereka.

1. PEMAHAMAN MENGENAI MBKM KHUSUSNYA MSIB

* 1. Jelaskan apa saja yang telah saudara pahami mengenai MBKM khususnya MSIB. (maks 150 kata)

MBKM menjadi media pembelajaran multikanal yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar di luar program studinya bahkan di luar perguruan tingginya. Tujuan MBKM adalah memberi bekal mahasiswa memasuki dunia kerja dengan menguasai *hardskill* dan *softskill*. Ada dua MBKM yang bisa diikuti oleh mahasiswa yaitu yang dilaksanakan oleh Kemdikbud disebut flagship, dan MBKM mandiri yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi.

MSIB termasuk dalam program MBKM flagship yang memberikan mahasiswa kesempatan magang atau belajar (studi independen) pada perusahaan besar yang telah menjadi rekanan dari Kemdikbud. Nilai MSIB mahasiswa akan dikonversi sebesar 20 sks. Dosen pembimbing lapangan akan mendampingi mahasiswa selama bekerja langsung pada suatu perusahaan. Mahasiswa yang mengikuti MSIB, selain nilai yang dikonversi akan mendapatkan pembelajaran dan jaringan atau koneksi dengan dunia kerja.

* 1. Ceritakan bagaimana implementasi MSIB di Kampus saudara (maks 150 kata)

Universitas Budi Luhur (UBL) mengelola MBKM agar mahasiswa mendapatkan hak belajar di luar perguruan tinggi selama 2 semester. UBL mengelola MBKM secara terpusat di bawah Pusat Penerapan MBKM Universitas Budi Luhur. UBL memiliki perangkat yang mendukung proses pelaksanaan MBKM berupa SK Rektor, Buku Panduan, website, dan dukungan Sistem Informasi Akademik.

Setiap program MBKM flagship memiliki satu PIC. Rekognisi MSIB diberikan langsung oleh Program Studi masing-masing mahasiswa, maka disetiap fakultas terdapat PIC Magang dan PIC Studi Independen. Meskipun mahasiswa telah mendapatkan DPL dari dari Kemdikbud dan perusahaan tempat mereka bekerja atau belajar, UBL tetap memberikan pendampingan. DPL dari UBL membantu monitoring pelaksanaan MSIB mahasiswa dan membantu pengisian logbook.

Sebelum pelaksanaan, Pusat Penerapan MBKM dan PIC Universitas melaksanakan Sosialisasi kepada mahasiswa mulai semester 5 tentang program dan manfaat MSIB, termasuk testimoni dari alumni MSIB. Monitoring dan Evaluasi di akhir pelaksanaan dilakukan oleh Pusat Penerapan MBKM untuk memastikan MSIB terlaksana sesuai persyaratan.